



PT. KORINDO ARIABIMA SARI

Head Office :

Wisma Korindo, Jl. M.T. Haryono Kav. 62
Jakarta Selatan - 12780, Indonesia
Phone : (021) 7975959 (Hunting)

Branch Office :

Jl. Abdul Ancis No. 77, Kel. Mendawai
Kel. Mendawai, Kec. Arut Selatan,
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
Phone : (0532) 21156 (hunting)
Fax : (0532) 21422

8 Agustus 2025

Sam Lawson
Direktur Earthsight
**The Green House - Unit 3.6, 244-254 Cambridge Heath Rd,
Cambridge Heath, London, England, E2 9DA**

Timer Manurung
Ketua Auriga Nusantara
Bukit Cimanggu City Greenland Residence,
Blk. HH 17 No.16, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Perihal: Tanggapan atas surat mengenai 'Penggunaan kayu, deforestasi, dan hubungan rantai pasok ke Uni Eropa'

Kepada Yth. Bapak Lawson dan Bapak Manurung,

Kami telah menerima surat Anda tertanggal 26 Juli 2025. PT Korindo Ariabima Sari (KAS) memahami keseriusan isu terkait pengadaan kayu, integritas rantai pasok, dan Regulasi Deforestasi Uni Eropa (EUDR). Kami menghargai kesempatan untuk menanggapi temuan dan pertanyaan Anda sebelum publikasi artikel.

KAS berkomitmen terhadap operasi yang transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, serta mematuhi peraturan nasional dan internasional yang berlaku, termasuk EUDR. Kami bertujuan untuk memastikan keakuratan setiap laporan tentang aktivitas kami.

Tanggapan kami atas temuan dan pertanyaan anda

1. Latar belakang Korindo Group

Kami ingin mengklarifikasi beberapa poin dalam temuan anda mengenai sektor bisnis Korindo Group. Meskipun KAS merupakan bagian dari Korindo Group, bisnis karet dan kelapa sawit telah dipisahkan pada tahun 2021. Bisnis-bisnis ini tidak lagi berada di bawah kendali Grup, melainkan telah dialihkan ke Tunas Sawa Erma (TSE) Group.

Selain itu, terkait kepemilikan saham oleh Primer Koperasi Angkatan Darat Kompi Senapan B Batalyon Infanteri 631 Antang, kepemilikan ini berdasarkan Surat Menteri Koperasi No.126/M/V/1991 tanggal 20 Mei 1991 tentang pengalihan saham perusahaan kepada koperasi, atas permintaan resmi pemerintah Indonesia. Saat ini,

koperasi tersebut memiliki saham sebesar Rp 3.195.500 (setara sekitar USD 196) di KAS. KAS menjamin hak koperasi tersebut sesuai hukum Indonesia, namun kami menegaskan bahwa koperasi ini tidak pernah memengaruhi pengelolaan atau pengambilan keputusan KAS, baik di masa lalu maupun saat ini.

2. Komitmen dan kebijakan keberlanjutan Korindo Group

Korindo Group memiliki komitmen keberlanjutan dalam Piagam ESG dan Kebijakan Sumber Bahan Baku Kayu yang dipatuhi oleh KAS. Kebijakan ini mencakup:

- Meminimalkan emisi gas rumah kaca dan melestarikan vegetasi/keanekaragaman hayati alami.
- Menghentikan pembangunan di area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT).
- Melanjutkan keyakinan dan praktik kami untuk tidak membangun lahan gambut dalam kondisi apapun.
- Mempertahankan komitmen kami terhadap pedoman – pedoman PEFC sehubungan dengan operasional usaha kayu dan plywood.
- Kami akan memastikan untuk menghindari pemakaian sumber kayu yang dinilai kontroversial (controversial sources) berdasarkan standard Sertifikasi Lacak Balak Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC).
- Kami akan berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan dalam dialog terbuka dan konstruktif untuk membantu meningkatkan bisnis dan kinerja kami dalam hal industri kehutanan yang bertanggung jawab.

Komitmen ini menjadi pedoman pengadaan kami dan mencerminkan tanggung jawab kami terhadap kehutanan berkelanjutan.

3. Disosiasi FSC dan sertifikasi kami

Kami mengakui keputusan FSC untuk disosiasi dari Korindo Group. Keputusan ini diumumkan pada 14 Juli 2021 dan berlaku efektif pada 21 Oktober 2021. Keputusan ini merupakan hasil dari perbedaan pandangan terkait jalur yang harus diambil dalam verifikasi kepatuhan independen. Akibatnya, sertifikasi FSC untuk PT Korindo Ariabima Sari dan perusahaan Korindo Group lainnya tetap dihentikan.

Fokus utama kami saat ini adalah memastikan kepatuhan terhadap standar PEFC dan uji tuntas yang ketat yang diwajibkan oleh EUDR, sambil tetap terbuka untuk kembali ke FSC.

4. Bahan baku untuk produk tujuan Uni Eropa

KAS memiliki sistem yang kuat untuk melacak asal bahan baku termasuk kayu dan veneer.

- Produk kayu lapis KAS untuk Uni Eropa diproduksi menggunakan veneer dari PT. Korindo Abadi (KA). Veneer tersebut hanya menggunakan kayu bulat dari konsesi hutan berlisensi (HPH) di Papua dan terutama menggunakan metode penebangan selektif.
- Pelaksanaan ini dilakukan karena kami telah berkomitmen pada kebijakan untuk memproduksi kayu lapis sesuai standar PEFC di masa mendatang, dan wilayah Papua menjadi pilihan pertama karena diperkirakan pasokan kayu bersertifikasi PEFC dapat diperoleh lebih awal dibandingkan dengan wilayah lain.
- Tidak ada kayu dari PT Indosubur Sukses Makmur (ISM) yang digunakan untuk kayu lapis apa pun yang dipasok ke Fepco atau pelanggan Uni Eropa lainnya. Volume kayu lapis yang dirujuk dalam surat

EarthSight dan Auriga Nusantara (misalnya, 7.414 m³ pada tahun 2024 ke Uni Eropa) diproduksi hanya dengan veneer dari KA.

- Tiga konsesi HPH yang memasok bahan baku kayu ke KA dalam surat Anda tidak terdeteksi deforestasi signifikan yang terjadi antara tahun 2020 hingga saat ini. Secara khusus, PT. Inocin Abadi (IA) dan PT. Tunas Timber Lestari (TTL) melakukan pemantauan deforestasi harian menggunakan Global Forest Watch (GFW). Proses pemantauan GFW dan contoh laporan triwulanan kami disertakan dalam **Lampiran 1**.

5. Sertifikasi PEFC dan hasil audit

KAS memiliki prosedur untuk memisahkan kayu dari penebangan selektif dan pembukaan hutan, sehingga pengiriman produk kayu ke Uni Eropa bebas deforestasi: KAS, KA, IA, dan TTL telah melaksanakan pengelolaan ketat terhadap kayu dan produk olahan sesuai standar PEFC sejak tahun 2022.

- KAS memperoleh sertifikasi PEFC Chain of Custody (CoC) pada Juni 2022.
- KA memperoleh sertifikasi PEFC Chain of Custody (CoC) pada Januari 2023.
- IA dan TTL memperoleh sertifikasi PEFC Forest Management (FM) pada Agustus dan September 2023, masing-masing.
- Mulai November 2023, KA menggunakan kayu bersertifikasi PEFC dari IA dan TTL untuk memproduksi veneer. KAS telah secara bertahap mendapatkan veneer dari KA.
- Sejak Maret 2024, kayu lapis bersertifikasi PEFC mulai dipasok ke Uni Eropa. Sebagai tahap berikutnya, mulai April 2025 semua kayu lapis yang dipasok ke Uni Eropa merupakan produk yang memperoleh sertifikasi PEFC.
- Meskipun beberapa perusahaan ini belum menerima sertifikasi PEFC pada tahun 2022, mereka sudah mulai melaksanakan sistem penyimpanan dan distribusi yang terpisah untuk kayu dan veneer sesuai dengan standar PEFC sejak tahun 2022 sebagai tahap persiapan menuju sertifikasi PEFC.

Laporan audit PEFC tahun 2022-2024 mengonfirmasi bahwa manajemen inventaris KAS untuk kayu dan produk bersertifikasi PEFC secara konsisten memenuhi peraturan PEFC. (Lihat **Lampiran 2**)

6. Klarifikasi Mengenai Kayu dari Konsesi ISM

Menanggapi pertanyaan Anda tentang volume kayu dari ISM dan dugaan penebangan habis yang bertentangan dengan komitmen Korindo Group, serta penilaian KAS terhadap keberlanjutan ISM:

- Seperti yang dinyatakan, kayu dari ISM tidak digunakan untuk produk yang dipasok ke Uni Eropa.
- Pada Oktober 2022, KAS membuat perjanjian pembelian kayu dengan distributor lokal, Sentra Abadi Makmur (SAM).
- Pada saat perjanjian, kami dengan jelas memberitahu SAM bahwa, di bawah kebijakan sumber bahan baku kami, kami tidak menerima kayu yang bersumber dari area yang melibatkan konversi hutan (Lihat **Lampiran 3 dan Lampiran 4**). Koordinat yang diberikan SAM untuk area penebangan ditinjau menggunakan citra satelit. Pada saat itu, tidak ada bukti penebangan habis yang teramati. Pada akhirnya, kami mengonfirmasi legalitas penebangan dan distribusi kayu melalui sistem online pemerintah Indonesia sebelum pembelian.
- Namun, kami telah menemukan bahwa beberapa kayu yang dipasok oleh SAM berasal dari area ISM, yang diduga melakukan penebangan habis pada 2024.

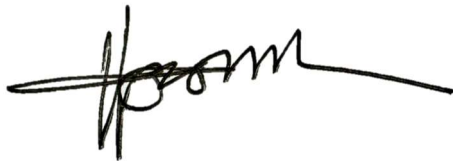
- Kami telah menghentikan terlebih dahulu pembelian kayu dari SAM dan ISM, dan akan secara resmi mendaftarkan ini sebagai **kasus keluhan**. Kami akan memulai investigasi internal penuh untuk menilai setiap potensi ketidakpatuhan terkait dengan kebijakan sumber bahan baku kami.
- Jika investigasi mengonfirmasi bahwa kayu yang dibeli dari SAM melanggar kebijakan sumber bahan baku kami, KAS akan mengambil tindakan perbaikan yang sesuai. Tindakan ini termasuk pemutusan hubungan dagang secara permanen dengan pemasok yang terkait dengan aktivitas tersebut, serta evaluasi dan perbaikan terhadap system pemantauan deforestasi kami apabila ditemukan kekurangan. Kami berkomitmen pada transparansi penuh dan akan mengumumkan inisiasi, kemajuan, dan hasil dari proses keluhan ini secara publik di situs web resmi kami.

7. Komitmen terhadap Kepatuhan EUDR

Kami menegaskan bahwa semua kayu lapis yang dipasok ke Uni Eropa hanya diproduksi dari bahan baku bersertifikasi PEFC, yang bersumber dari konsesi hutan keberlanjutan. Kami akan terus menerapkan sistem uji tuntas yang kuat untuk mematuhi standar PEFC dan EUDR, menggunakan Global Forest Watch dan alat lain untuk memverifikasi tidak ada deforestasi di sumbernya. Dokumentasi transparan dan ketertelusuran geolokasi tingkat plot akan disimpan untuk semua kayu yang digunakan. Langkah ini memastikan kepatuhan penuh dengan EUDR.

Kami berharap tanggapan ini menjelaskan operasi kami dan menjawab temuan serta pertanyaan Anda. Terima kasih atas kesempatan untuk memberikan klarifikasi.

Hormat kami,



Kim Young Man
Direktur Utama
PT Korindo Ariabima Sari